

## ABSTRAK

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati tinggi dengan 15.000 spesies flora telah diketahui memiliki potensi untuk pengobatan. *Piriqueta racemosa* (Jacq.) Sweet termasuk salah satu tumbuhan yang belum dimanfaatkan secara optimal, bahkan selama ini dianggap sebagai gulma oleh petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik makroskopi-mikroskopi *P. racemosa* secara spesifik, menganalisis profil fitokimia ekstrak metanol batang dan daun *P. racemosa* untuk skrining fitokimia dengan KLT, dan menganalisis potensi ekstrak metanol batang dan daun *P. racemosa* dalam penangkapan radikal bebas DPPH. Simplisia *P. racemosa* diidentifikasi ciri dan sifatnya secara makroskopi-mikroskopi menggunakan panca indra manusia dan mikroskop cahaya. Kemudian, simplisia batang dan daun *P. racemosa* diekstraksi menggunakan metanol. Ekstrak metanol batang dan daun *P. racemosa* digunakan untuk mendapatkan profil kromatogram berdasarkan skrining fitokimia dengan kromatografi lapis tipis (KLT) dan pengukuran aktivitas penangkapan radikal bebas DPPH yang dinyatakan dalam nilai  $IC_{50}$  menggunakan metode spektrofotometri Ultraviolet (UV).

Hasil pengamatan makroskopis simplisia *P. racemosa* meliputi batang bulat dengan tekstur kasar dan rambut menjangat, daun elips menyirip dengan bau khas dan rasa pahit, bunga dengan mahkota kuning dan banyak trikoma, serta buah hijau dengan biji berwarna coklat kehitaman. Pengamatan mikroskopis menunjukkan adanya fragmen pengenal berupa amilum tipe sentris, parenkim korteks dan stele, sklerenkim, kristal kalsium oksalat tipe drussen, berkas pengangkut tipe cincin, dan stomata tipe anomositik. Profil fitokimia menunjukkan adanya golongan senyawa flavonoid, alkaloid, terpenoid, tanin, dan saponin baik pada batang maupun daun *P. racemosa*. Aktivitas penangkapan radikal bebas DPPH menunjukkan nilai  $IC_{50}$  untuk batang dan daun *P. racemosa* tergolong sangat kuat, yaitu berturut-turut sebesar 27,41 ppm dan 26,25 ppm.

**Kata kunci:** makroskopi-mikroskopi, *P. racemosa*, profil fitokimia, radikal bebas DPPH.